

KINERJA ORGANISASI PEMERINTAH DESA DI DESA PISANG KECAMATAN JANGKANG KABUPATEN SANGGAU

Oleh:
MARIA LOLITA LOVIANI
NIM. E42011078

Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kerjasama Universitas Tanjungpura
dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat. Tahun 2015

E-mail : marialolita-loviani@yahoo.com

Abstrak

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kinerja organisasi Pemerintah Desa Pisang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau yang belum optimal. Kinerja organisasi pemerintah Desa Pisang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau kurang tidak dapat melaksanakan tata tertib terkait dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu Camat Jangkang, Sekretaris Camat Jangkang, Kepala Desa Pisang dan Sekretaris Desa Pisang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya temuan yang menyebabkan kinerja organisasi pemerintah desa di Desa Pisang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau kurang optimal dalam melaksanakan tata tertib terkait dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan budaya organisasi pemerintah Desa Pisang yang malas yaitu hanya melaksanakan kewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat cuma 2 hari kerja, kualitas sumber daya aparatur yang masih rendah dilihat dari tingkat pendidikan aparatur Desa Pisang SMA dan SMP. Ditambah lagi kepemimpinan Kepala Desa Pisang yang belum efektif dilihat dari Kepala Desa yang cenderung tidak masuk kantor.

Kata-kata kunci : Kinerja, Pemerintah Desa , tata tertib melaksanakan pelayanan.

PERFORMANCE GOVERNMENT ORGANIZATION BANANA VILLAGE IN THE VILLAGE DISTRICT OF JANGKANG SANGGAU

Abstract

This thesis aims to identify and analyze the performance of the District Government organizations Bananas Village Jangkang Sanggau is not optimal. Performance Banana Village governmental organizations District of Jangkang Sanggau less can not carry out the order associated with providing services to the public. This research is a descriptive study using a qualitative approach. Subjects in this study is Head Jangkang, Secretary Head Jangkang, the village head and village secretary Banana Bananas.

The results showed the findings that led to the performance of government organizations in Pisang village Jangkang District of Sanggau less than optimal in implementing the rules associated with providing services to the public. This is because the culture of government organizations Bananas Village lazy is simply carrying out their duty to provide services to the public only two days of work, the quality of personnel resources were still low educational level apparatus Banana Village and junior high school. Plus leadership Banana Village Head ineffective judging from the village head that tends not enter the office.

Keywords: Performance, Village Government, order carry out services

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Pengukuran kinerja untuk sebuah organisasi adalah suatu isu yang muncul pada beberapa tahun terakhir ini, hal ini muncul ketika masyarakat sudah mulai merasa jenuh dengan kelambanan, adanya prosedur yang berbeli-belit sehingga muncul banyak keluhan dari masyarakat. Masyarakat mulai merasakan bahwa kinerja pada pelayanan publik yang dilakukan oleh pemerintah desa pisang. ketidakpuasan masyarakat akan pelayanan publik tentunya dapat menjadi ukuran buruknya kinerja suatu organisasi publik.

Berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 merupakan kesempatan bagi daerah kabupaten/kota untuk mengatur sendiri pembentukan, kedudukan, kewenangan serta tugas pokok dan fungsinya desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat di daerah sehingga dapat berbeda antara daerah kabupaten/kota yang satu dengan yang lainnya. Daerah lebih leluasa dalam menentukan dan memberikan kewenangan terutama kepada desa pisang dalam rangka memenuhi tuntutan, keinginan dan kebutuhan masyarakat. Desa Pisang sebagai organisasi yang megemban fungsi pelayanan kepada seluruh masyarakat desa maka penilaian kinerja bagi aparatur organisasi memiliki

arti yang sangat penting terutama dalam upaya melakukan perbaikan-perbaikan pada masa yang akan datang.

Desa Pisang terdiri dari 4 kaur. Kaur pembangunan memiliki tugas dalam pengelolaan pembangunan. Kaur umum memiliki tugas dalam bidang penataan kearsipan, inventaris kekayaan desa, bidang pemberdayaan masyarakat dalam pemerintahan desa. kaur pemerintahan memiliki tugas dalam bidang pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan. Kaur keuangan memiliki tugas dalam bidang pengembangan dan pengolahan keuangan desa. Namun, pada pengamatan peneliti dilapangan, kaur pemerintahan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masih mempunyai kendala khususnya pada pemberian pelayanan kepada masyarakat yang menyebabkan kinerja organisasi pemerintah desa pisang terlihat belum optimal. Kendala yang dimaksud adalah tentang surat keterangan Akta Kelahiran yang pada dasarnya dia berjenis kelamin perempuan tetapi setelah jadi malah berjenis kelamin laki-laki dan adanya kesalahan dalam pengetikan tanggal lahir pada surat pengantar kartu keluarga serta jangka waktu dalam mengerjakan administrsai masyarakat yang biasanya 1 hari selesai bisa jadi 4 hari baru terselesaikan.

Dilihat dari segi pengetahuan organisasi pemerintah desa pisang yang

masih rendah mengingat perangkat desa hanya tamatan SMA dan SMP dan ini mengakibatkan pemerintah desa kurang paham dengan tugas sebagai penyelenggaraan pemerintahan khususnya desa pisang yang mempunyai visi meningkatkan swadaya masyarakat dan pemerintah desa. Berdasarkan Surat Bupati Sanggau No. 140/283/pemerintah desa tentang pokok surat, camat jangkang mengeluarkan peraturan tentang tertib penyelenggaraan pemerintah desa. Salah satu peraturan itu adalah kepala desa dan perangkat desa agar senantiasa tertib dan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu tertib dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di kantor desa pada hari kerja dan jam kerja. Namun, pada pengamatan peneliti di lapangan, dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat pada hari selasa dan kamis sedangkan pada hari senin, rabu dan jumat kepala desa dan perangkat desa tidak masuk kantor, hal ini yang menyebabkan kinerja organisasi pemerintah desa belum optimal.

Tertib dalam penyelenggaraan pemerintah desa pisang ini seharusnya dapat diterapkan oleh semua perangkat desa sehingga dapat memberikan kepuasan kepada masyarakat. Namun, pada pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat perangkat desa tidak mengutamakan kewajiban sebagai pelayanan masyarakat

melainkan lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan umum. Berdasarkan hal inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Kinerja organisasi Pemerintah Desa di Desa Pisang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan penulis, agar penelitian yang dilakukan baik dalam mencari data-data lapangan maupun dalam menganalisis data lapangan yang telah terkumpul tersebut memiliki arah yang jelas, sehingga peneliti tidak menyimpang dalam mencari jalan pemecahannya. Maka peneliti memfokuskan masalah pada kinerja organisasi Desa Pisang terkait dengan tata tertib dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat belum terlaksana dengan baik.

3. Rumusan Permasalah

Dari fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah "Mengapa Kinerja Organisasi Pemerintah Desa Pisang melaksanakan tata tertib terkait dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat belum terlaksana dengan baik?"

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan uraian yang menyebutkan secara spesifik maksud atau tujuan yang hendak dicapai dari

penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja organisasi pemerintah Desa Pisang melaksanakan tata tertib terkait dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

kemampuan berfikir khususnya di bidang ilmu pemerintahan guna menerapkan teori-teori yang telah didapat selama dibangku kuliah.

5. Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pada bidang studi Ilmu Pemerintahan, berkenaan dengan kinerja Organisasi Pemerintah Desa ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan keilmuan. Sehingga dapat memberikan sedikit informasi dan pengetahuan mengenai penyelenggaraan pemerintahan Desa.

b) Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Desa Pisang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan etos kerja yang ada sehingga menjadikan diri sebagai organisasi yang memiliki kinerja yang berkualitas dan handal.
- 2) Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pengembangan wawasan dan pengetahuan, serta

B. KERANGKA TEORI DAN METODELOGI

1. Kerangka Teori

Menurut Rummler dan Brache (1995) dalam Sudarmanto, 2009:7 kinerja organisasi merupakan pencapaian hasil (*outcome*) pada level atau unit analisis organisasi.

Kinerja (*performance*) dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil. Sering pula disebut tingkat pencapaian tujuan organisasi. Penilaian terhadap *performance* atau disebut kinerja merupakan suatu kegiatan yang sangat penting. Penilaian dimaksud bisa dibuat sebagai masukan guna menagadakan perbaikan untuk peningkatan kinerja organisasi pada waktu berikutnya (Dwiyanto, 1995:76). Apabila sebuah organisasi tidak menghasilkan keluaran berupa materi, kinerja juga sebagai sebutan bagi pengukuran output atau hasil dari organisasi. Penjelasan tersebut dibicarakan oleh Stodgil dalam hubungannya dengan permasalahan output organisasi.

Yuwono, Dkk 2002:53 (dalam Sembiring) mengemukakan faktor-faktor

yang dominan mempengaruhi kinerja organisasi adalah:

- a) Upaya manajemen dalam menerjemahkan dan menyelaraskan tujuan organisasi
- b) Budaya organisasi
- c) Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi
- d) Kepemimpinan yang efektif

2. Jenis Penelitian

Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam mengamati munculnya suatu perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma realitas sosial dipandang sebagai suatu yang holistik/ utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna. Paradigma demikian disebut paradigma postpositivisme.

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*naturalsetting*). Kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dengan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Generalisasi berarti hasil penelitian dapat digunakan ditempat lain yang memiliki data dipadukan dengan teori

dan fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan nilai dibalik data yang tampak.

Jenis penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk outcome, penelitian dilakukan dan menekankan pada makna (data dibalik yang teramati). Penelitian dilakukan secara intensif, dimana peneliti ikut berpartisipasi untuk jangka waktu yang cukup lama di lapangan melalui catatan, hati-hati dan detail mengenai apa yang terjadi melalui analisis terhadap berbagai dokumen-dokumen yang diperoleh pada saat peneliti berada di lapangan.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian yang akan dilaksanakan penulis adalah Desa Pisang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau. Adapun dasar peneliti mengambil penelitian ini di Kantor Desa Pisang karena peneliti melihat kinerja organisasi pemerintah desa yang masih kurang. Oleh karena itu penulis akan berinteraksi langsung kepada Organisasi Pemerintah Desa Pisang untuk memperoleh informasi dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Subjek penelitian dipilih secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu (dalam Sugiyono, 2011:299).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a) Camat Jangkang
- b) Sekcam Jangkang
- c) Kepala Desa Pisang
- d) Sekretaris Desa Pisang

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah Kinerja Organisasi Pemerintah Desa di Desa Pisang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau

5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

Pada penelitian kualitatif ini instrumen kunci (*key instrumen*) adalah peneliti sendiri, karena untuk mengkaji data dan fakta dilapangan hanya untuk dilakukan melalui pemahaman peneliti mengenai metode penelitian yang akan digunakan peneliti dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang terjadi. Sebagai alat bantu dalam pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan pedoman

wawancara dibantu dengan alat-alat pencatat dan perekam seperti *tape recorder*, *camera*, dan lain-lainnya dan pedoman observasi dengan alat yang digunakan dalam melakukan observasi adalah pancaindra dan *check-list*.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011:334-343) teknik analisis data terdiri dari 3 tahap, yaitu: Reduksi Data (*data Reducation*), Penyajian Data (*data display*), Penarikan Kesimpulan (*verification*).

7. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang obyektif. Karena itu kabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moeleong, 2010:330).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan

dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi bila menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa untuk melihat kinerja organisasi pemerintah desa di Desa Pisang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau, peneliti menggunakan teori Yuwono, Dkk 2002:53 (dalam Sembiring 2012) mengemukakan faktor-faktor yang dominan mempengaruhi kinerja organisasi adalah:

- a) Upaya manajemen dalam menerjemahkan dan menyelaraskan tujuan organisasi
- b) Budaya organisasi

- c) Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi
- d) Kepemimpinan yang efektif

Dari ke empat teori di atas yang digunakan oleh penelitian yaitu, budaya organisasi, kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi dan kepemimpinan yang efektif. Dari hasil penelitian faktor budaya organisasi bahwa pemerintah Desa Pisang yang masih malas hal itu dilihat dari kewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat cuma 2 hari kerja, kemudian faktor kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi bahwa kualitas aparatur Desa Pisang yang masih rendah dilihat dari tingkat pendidikan aparatur Desa Pisang SMA dan SMP. Ditambah lagi kepemimpinan Kepala Desa yang belum efektif dilihat dari Kepala Desa yang cenderung tidak masuk kantor.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan masalah di atas penulis menyimpulkan Kinerja Organisasi Pemerintah Desa di DEsa Pisang Kecamatan Jangkang Kabupaten Sanggau yang dilihat menggunakan teori Yowono dkk 2002:53 (dalam Sembiring 2012) dengan 4 faktor yang yang dominan mempengaruhi kinerja organisasi dan yang diogunakan oleh peneliti cuma 3 faktor

yaaitu budaya organisasi, kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi dan kepemimpinan yang efektif belum optimal.

b) Saran

Untuk faktor budaya organisasi, peneliti menyarankan perlunya sosialisasi kepada pegawai di Kantor Desa Pisang tentang kewajiban sebagai pelayanan masyarakat, kedua, faktor kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi memberdayakan pegawai yang ada disertai dengan memberikan motivasi pegawai untuk bekerja secara maksimal, serta memberikan pelatihan kepada perangkat Desa Pisang sehingga paham menggunakan alat-alat elektronik dan faktor yang ketiga kepemimpinan yang efektif perlunya letegasan dari pemimpin agar dalam menerapkan tat tertib terkait dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat terlaksana dengan baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Buku-Buku:

Ivancevich, M. Jhon dkk. 2007. *Perilaku dan Manajemen Organisasi Jilid 1*. Jakarta : Erlangga

Kadarisma, 2012. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Grafindo Persada

Keban, Jeremias. T. 1995. *Indikator Kinerja Pemerintah Daerah : Pendekatan Manajemen dan Kebijakan*, Makalah, Seminar Sehari, Fisipol UGM, Yogyakarta

Mangkunegara, Anwar Prabu. 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung : PT Refika Aditama

Moehariono.2012. *Perencanaan, Aplikasi dan Pengembangan Indikator Kinerja Utama (IKU) Bisnis dan Publik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Moeleong, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja R.

Sembiring, Masana. 2012. *Budaya dan Kinerja Organisasi (Perspektif Organisasi Pemerintah)*. Bandung : FokusMedia

Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta : Prenada Media Group.

Wibowo, 2013. *Manajemen kinerja*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada

Widodo, Joko. 2011. *Membangun Birokrasi Berbasis Kinerja*. Malang: Bayumedia Publishing.

ZainurRoziqin, Muhammad. 2010. *Kepuasan Kerja*. Malang : Averroes Press

_____. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan*. Pontianak : Prodi IP FISIP UNTAN.

2. Peraturan Perundang-Undangan

Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.

Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

3. Skripsi

Andyka Kristianto (2014) Kinerja Organisasi Dalam Meningkatkan pelayanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan Manyuke Kabupaten Landak.

Lorensia Nunung (2012) Kinerja Pegawai di Kantor Camat Sengah Temila Kabupaten Landak.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, KotakPos 78124
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas Akademika Universitas Tanjungpura, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Maria Lolita Loviani
NIM / Periode Lulus : E42011078 / 2015
Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address / HP : marialolita-loviani@yahoo.com / 085251396841

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**KINERJA ORGANISASI PEMERINTAH DESA DI DESA PISANG
KECAMATAN JANGKANG KABUPATEN SANGGAU**

Berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/disetujui
Pengelola Jurnal IP


Dr. H. Wijaya Kusuma, MA
NIP. 1962 02141986031 001

Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : November 2015


(Maria Lolita Loviani)